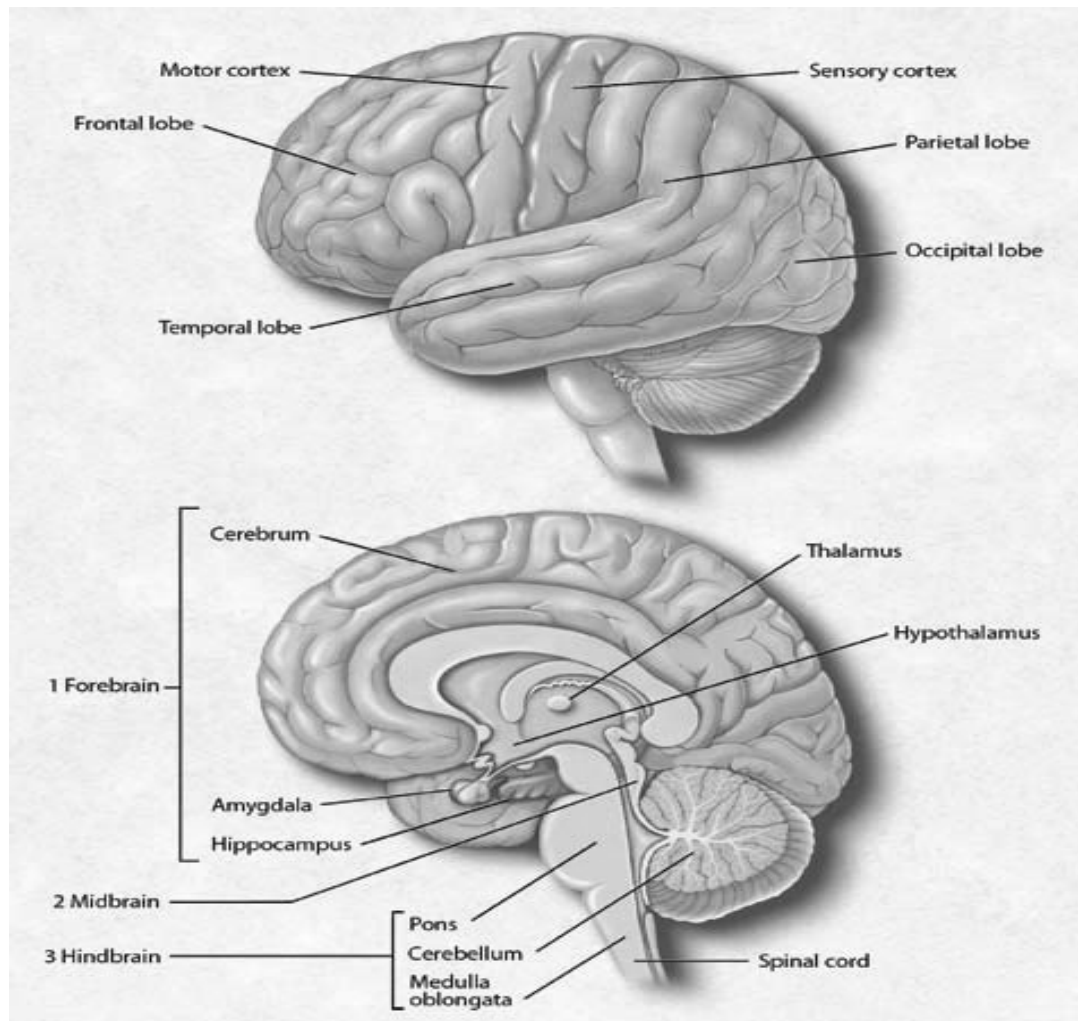


Lampiran 1: Perbedaan paradigma Kuhn dan paradigma Ritzer

No.	Paradigma Kuhn	Paradigma Ritzer	Evaluasi
1	Paradigma adalah satu pencapaian atau teori dalam menjelaskan satu fenomena sehingga sains tidak lagi berkompetisi untuk menjelaskan fenomena itu, dan karenanya menjadi acuan bagi praktik-praktik sains selanjutnya.	Paradigma adalah pandangan mendasar mengenai apa yang menjadi pokok persoalan yang semestinya dipelajari oleh satu disiplin.	Melalui telaah terhadap paparan Ritzer mengenai tiga paradigma dalam sosiologi diketahui bahwa paradigma sesungguhnya bukan sekedar preferensi, melainkan merupakan satu bentuk teorisasi universal mengenai realitas sosial.
2	Karena hanya terdapat satu penjelasan terhadap satu fenomena, dan tiap paradigma berbeda satu sama lain, maka hanya mungkin dipakai satu paradigma. Penerimaan terhadap yang satu harus disertai penolakan terhadap yang lain.	Karena paradigma-paradigma yang ada tidak mampu menerangkan seluruh tingkatan realitas sosial secara memadai, maka paradigma-paradigma itu harus dipakai secara berdampingan untuk dapat memahami realitas sosial secara utuh.	Paradigma Ritzer sesungguhnya tidak dapat dipakai secara berdampingan untuk menerangkan realitas sosial sebab masing-masing memiliki pandangan yang bertentangan satu sama lain mengenai apa yang menjadi dasar dari tiap fenomena sosial.
3	Realitas alam tidak terbagi menjadi beberapa tingkatan sehingga satu paradigma terpilih diaplikasikan pada keseluruhan realitas.	Realitas sosial terbagi menjadi beberapa tingkatan. Masing-masing paradigma hanya dapat diaplikasikan pada tingkatan tertentu.	Dalam tiap tingkatan realitas sosial terdapat unsur-unsur yang oleh masing-masing paradigma sains sosial dinyatakan sebagai dasar dari realitas sosial tersebut sehingga masing-masing paradigma-paradigma itu harus diaplikasikan pada keseluruhan realitas sosial.

Lampiran 2: Struktur otak manusia



Cerebral cortex (gambar atas)

Bagian otak ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu *occipital lobe*, *temporal lobe*, *parietal lobe*, dan *frontal lobe*. Fungsi-fungsi seperti melihat, mendengar, dan berbicara terdistribusi pada bagian-bagian tertentu. Beberapa bagian terasosiasi dengan lebih dari satu fungsi.

Struktur internal mayor (gambar bawah)

1. *Forebrain* merupakan bagian dengan fungsi-fungsi intelektual tertinggi, yakni berpikir, merencanakan, dan pemecahan masalah.
2. *Midbrain* merupakan dua pasang bukit kecil, *colliculi*, yakni sekumpulan sel yang menerima dan mengirim informasi sensoris spesifik dari indra-indra menuju otak.
3. *Hindbrain* terdiri dari *pons* dan *medulla oblongata* yang membantu mengontrol respirasi dan ritme jantung, dan *cerebellum* yang membantu mengontrol gerakan, sebagaimana proses kognitif, yang membutuhkan pewaktuan (timing) yang tepat.

(Sumber: *Brain Facts*, 2008: 5)